

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN MEDIA DIGITAL DI PAROKI MATER DEI MADIUN

Lorensius Anang Setiyo Waloyo<sup>1</sup>

Agustinus Djokowidodo<sup>2</sup>

Ign. F. Bayu Andoro.S<sup>3</sup>

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, STMIK Widya Pratama Pekalongan

[anangsetiyo@ukwms.ac.id](mailto:anangsetiyo@ukwms.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 06 Desember 2022

Revised : 07 Mei 2023

Accepted : 14 April 2023

#### JEL Classification:

#### Key words:

Media, digital, social media, live stream

#### DOI:

<https://doi.org/10.33508/peka.v6i1.4357>

### ABSTRAK

Selama pandemi tidak diperbolehkan melakukan aktivitas yang menimbulkan kerumunan. Ibadah dialihkan ke *live streaming*, serta kegiatan ibadah di Gereja Katolik Mater Dei Madiun. Pembuatan media sosial, website dan channel YouTube sudah dilakukan, namun penggunaannya belum maksimal. Pemanfaatan saluran media digital baru YouTube, itupun hanya digunakan *live streaming*. Permasalahan yang dihadapi adalah media sosial dan website yang dimiliki paroki belum optimal, belum ada konten yang dikelola oleh kelompok kategori. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini antara lain memaksimalkan penggunaan media digital dan terbentuknya pengelola media digital di Paroki Mater Dei Madiun.

### ABSTRACT

During a pandemic it is not permissible to carry out activities that cause crowds. Worship was diverted to *live streaming*, as well as worship activities at the Mater Dei Madiun Catholic Church. The creation of social media, websites and YouTube channels has been carried out, but their use has not been maximized. Utilization of the new digital media channel YouTube, and even then *live streaming* is only used. The problem faced is that social media and websites owned by the parish are not optimal yet, there is no content managed by category groups. The outputs produced in this activity include maximizing the use of digital media and the formation of digital media managers at Mater Dei Madiun Parish.

### LATAR BELAKANG

Gereja Paroki Mater Dei Madiun merupakan salah satu Gereja Katolik selain Paroki Cornelius. Tahun 1992 Gereja Mater Dei diresmikan oleh *Bapak Uskup Surabaya, Mgr. A.J. Dibjokarjono, Pr., Dirjen Bimas Katolik Republik Indonesia, Brigjen Ign. Imam Kuseno Mihadja, yang dihadiri pula Wali Kota Madiun, Drs. Masdra M. Yasin (Keuskupan Surabaya, n.d.)*. Sejak pandemi semua kegiatan keagamaan tidak dapat berjalan sesuai

dengan rencana, dan kegiatan ibadah pun juga dibatasi. Setelah diberlakukan PPKM sampai saat ini kegiatan kerohanian yang biasanya dilakukan oleh kelompok-kelompok kategorial juga tidak bisa dilaksanakan.

Semua kegiatan kerohanian di alihkan secara *online*, walaupun kegiatan dilaksanakan secara *online* banyak umat merasa diberkati sehingga mereka memiliki kerinduan untuk terus dan terus

menggunakan *new media* gereja, baik radio *streaming*, *live streaming*, maupun *facebook* (Feliciano Camerling & Ch, 2020). Surat menyurat merupakan sarana berkomunikasi pada jaman gereja purba, dengan adanya sosial media, semua hal lebih dipermudah, termasuk dalam penginjian, terutama dimasa pandemi covid-19 ini. Di era teknologi ini masyarakat kristen harus bisa mengambil peran baik dalam memanfaatkannya. Gereja dapat di uji untuk menjalankan fungsinya sebagai garam dan terang dunia.

Komunikasi sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan gereja (Joianus, 2020). Nampaknya perkembangan teknologi informasi di era ini menjadi bagian yang seiring dengan cara gereja menjawab kebutuhan umatnya ditengah tantangan dimasa datang (Afandi, 2018). Masyarakat pada era digital merupakan orang-orang yang diperhadapkan pada segala sesuatu yang tersaji di *gadget* yang memberi aktualisasi hidupnya. Mereka akan menikmati, melihat, dan membaca apa saja yang disediakan di *gadgetnya*, sehingga kebutuhan akan rohani dan informasi menjadi sesuatu yang prinsip dalam era digital ini (Siahaan, 2018). Gereja *New normal* merupakan gereja yang menunjukkan eksistensinya dimasa pandemi, dengan model gereja rumah secara virtual (Priyanto, 2021). Dengan hadirnya media digital dengan *platform* media sosial dapat dimanfaatkan untuk berbagi kegiatan positif, namun banyak juga hal yang negative. Melalui Pekan Komunikasi Sosial Nasional tahun 2017 Uskup Ende menyampaikan "Setiap modus berkomunikasi kita hendaklah bernada kabar baik, termasuk dalam postingan kita" (Suharyanto, 2019). Gereja Protestan juga mengalami hal yang serupa pada saat pandemi peribadatan dilaksanakan secara *online*. GKI menggunakan *youtube* sebagai media dalam menyapa jemaatnya, banyak mengisi video-video dengan pujian Kidung

Jemaat, namun sejak pandemi berlangsung mereka melaksanakan ibadah *live streaming* (Thieme & Briney, 2004). Gereja sangat terbuka dalam menerima perkembangan dan perubahan dunia, menerima kemajuan digital tanpa harus tergantung. Kemajuan teknologi digital diterima sejauh berguna untuk kebaikan manusia dan menjadi sarana pewarta (*Wajah Gereja Era Digital: Iman Dan Teknologi Tumbuh Bersama - Suara Nusantara*, n.d.).

Sejak masa pandemi berlangsung, kegiatan kerohanian, khususnya ibadah yang dilaksanakan secara online. *Live streaming* merupakan fitur media sosial yang banyak digunakan oleh berbagai kelompok masyarakat bahkan organisasi. Fitur ini dapat ditemukan dalam Facebook, Instagram, dan Youtube (Feliciano Camerling & Ch, 2020). Pemanfaatan youtube sebagai sarana live streaming ibadah juga digunakan agar umat di paroki bisa mengikuti ibadah di tempat masing-masing, distribusi informasi mulai mengalami pergeseran cara. Distribusi informasi yang pada mulanya hanya melalui media cetak berpindah ke media digital, yang berupa media sosial dan website (Marsella et al., 2021). Selain kegiatan ibadah harian maupun mingguan, bentuk kegiatan lainnya diserahkan pada kelompok-kelompok kategorial yang ada. Beberapa kelompok kategorial mencoba untuk membuat acara secara online melalui channel youtube paroki, tetapi masih belum optimal. Pemanfaatan website dan sosial media yang dimiliki paroki juga belum optimal sehingga informasi tentang paroki tidak bisa *update*.

Media digital saat ini sangat dibutuhkan oleh umat, agar bisa mengetahui berita dan dapat melaksanakan kegiatan kerohanian secara daring. Kondisi seperti ini peran generasi muda gereja dalam hal ini

Orang Muda Katolik (OMK) sangat dibutuhkan dalam mengembangkan media sosial, karena generasi muda saat ini sangat memahami dan mudah beradaptasi dengan dunia digital. Melihat kondisi di atas, Perguruan Tinggi juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan di atas, keterlibatan Perguruan Tinggi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan dosen.

Permasalahan yang dihadapi selama pengelolaan media digital yang telah ada saat ini antara lain:

- a. Media digital *website* belum digunakan secara optimal, sehingga berita kurang *up to date*.
- b. Pengelolaan sosial media paroki belum optimal.
- c. Konten *youtube* yang diproduksi masih minimal, selama ini konten yang dikelola hanya melayani ibadah *online*.
- d. Kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan media digital yang telah dimiliki paroki.

Sedangkan tujuan dari pengabdian ini diantaranya :

- a. Memaksimalkan Media digital *website*, sehingga berita kurang *update*.
- b. Memaksimalkan pengelolaan *website* dan sosial media yang dimiliki paroki
- c. Membuat konten baru di *chanel youtube*.
- d. Membentuk pengelola media digital yang telah dimiliki paroki.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu adanya tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Berikut adalah tahapan pelaksanaan program yang akan dipakai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini akan diidentifikasi permasalahan secara umum. Dalam tahapan ini akan dilakukan wawancara terhadap kelompok kategorial.

### 2. Tahapan Pelaksanaan kegiatan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan di antaranya mengadakan pelatihan dan workshop yang diikuti oleh anggota kelompok kategorial yang telah ditunjuk.

### 3. Tahap implementasi program konten media digital

Pada tahap ini hasil output yang diharapkan adalah konten digital yang akan dipublikasi dari kelompok kategorial yang telah dibuat.

### 4. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini di antaranya pemantauan pada setiap pembuatan konten dan memonitoring pelaksanaan program konten yang telah direncanakan di masing-masing kelompok kategorial



Gambar 1. Blok diagram Abdimas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pengabdian kepada masyarakat dilakukan wawancara dan pertemuan dengan romo, ketua lingkungan

dan kelompok kategorial yang ada di Paroki Gereja Katolik Mater Dei Madiun. Kegiatan dimulai pada bulan November 2021



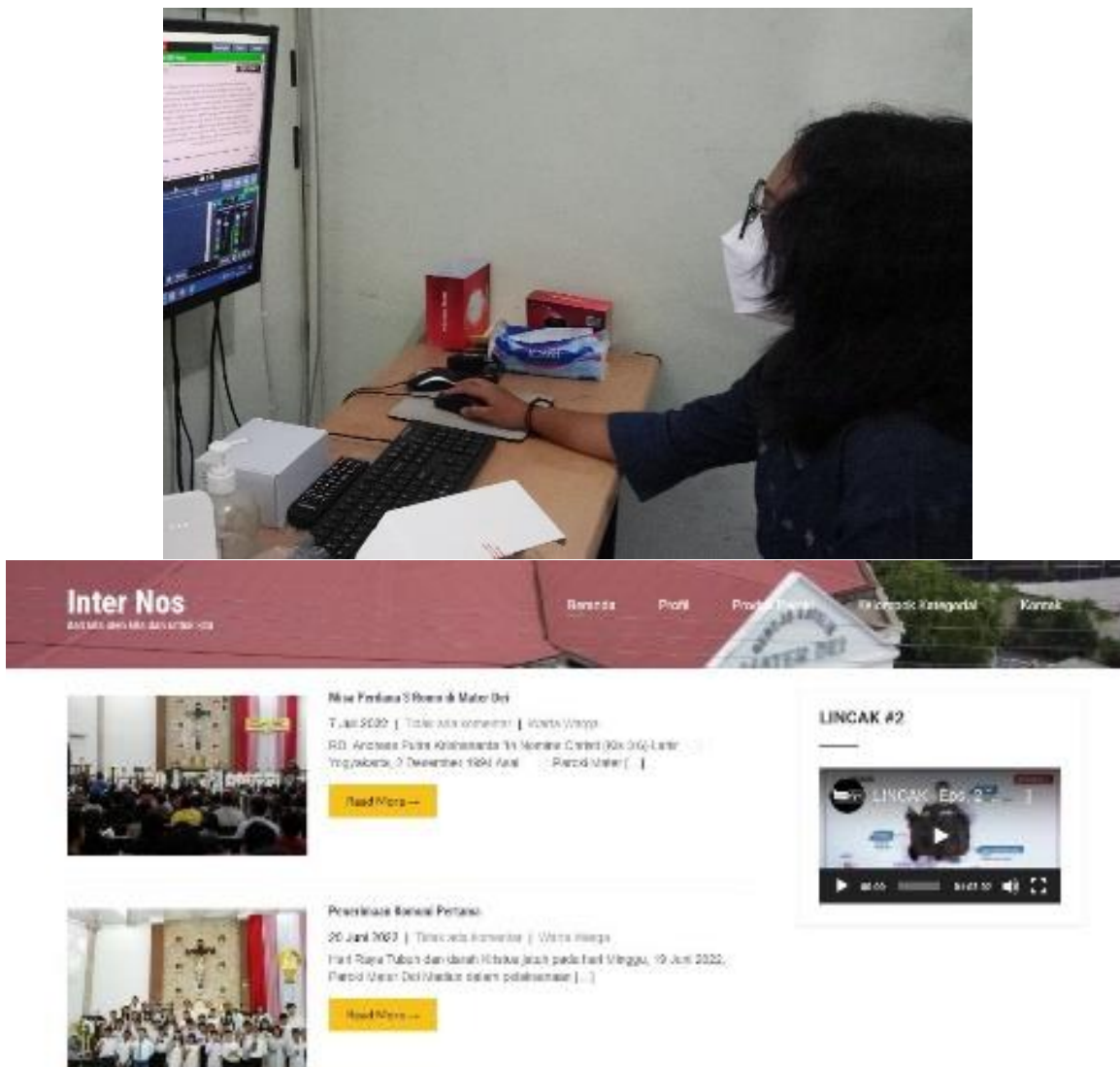
Gambar 2. Pertemuan dengan romo, ketua lingkungan dan kelompok kategorial

Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan selama 7 bulan dari bulan Desember 2021 sampai bulan Juni 2022.

a. Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah pembuatan media *online/website* Paroki, langkah kegiatan sebagai berikut:

- Tahap kegiatan perencanaan pembuatan *website* paroki, tahapan ini dimulai dari penentuan nama domain dan penentuan sewa *hosting*. Dalam pemberian nama domain dikonsultasikan dengan romo Paroki untuk mendapatkan persetujuan nama domain *website* Paroki.
- Perancangan desain *website* dengan cara mencari templete *website* yang akan digunakan.
- Proses pembayaran domain dan instalasi *website* pada *hosting*

- Mencari berita untuk di *upload* pada *website* Paroki.
- Rekrut pengelola admin *website* paroki, anggota yang menangani *website* Paroki ada 1 orang Remaja Katolik (REKAT) Mater Dei, yang bertugas *upload* berita yang diperoleh dari kelompok kategorial yang ada di Paroki.
- Pelatihan admin *website* paroki dilakukan pada tanggal 19 November 2021 bertempat di ruang operator *live streaming* Paroki yang diikuti 2 orang peserta.
- Alamat URL Paroki Mater Dei Madiun adalah: <http://materdeimadiun.org>
- *Output* dari kegiatan ini adalah terbentuknya admin *website* Paroki.



Gambar 3. Pelatihan admin website

b. Kegiatan pelatihan pembuatan grafis dan operator *live streaming* dilaksanakan secara berkelanjutan dalam kurun waktu 7 bulan. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- Dilakukan rekrut peserta pelatihan dengan bantuan romo paroki untuk mengumumkan pada saat selesai misa, dan mengumumkan pada grup WA ketua lingkungan, REKAT dan Orang Muda Katolik (OMK).
- Pelatihan grafis dilaksanakan karena kurangnya anggota yang bertugas dalam membuat desain *flayer* kegiatan dan pembuatan thumbnail

*youtube*.

- Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari 3 peserta.
- Pelatihan berikutnya yaitu operator *live streaming*, kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu dan minggu dengan peserta yang berbeda dan kemudian di buat jadwal rutin yang menjadi operator *live streaming* setiap sabtu dan minggunya.
- Untuk memudahkan komunikasi untuk pengaturan jadwal dibuatkan WA Grup.
- *Output* dari kegiatan ini adalah terbentuknya petugas operator *live*

*streaming* yang terjadwal setiap minggunya.

- Jika masih ada yang ingin bergabung untuk menjadi operator akan lakukan pelatihan dengan metode pendampingan yang dilakukan oleh

anggota lainnya yang sudah terlebih dahulu mendapatkan pelatihan sebelumnya/anggota yang sudah bisa

- .



Gambar 4. Pelatihan grafis dan live steaming

c. Pelatihan edit video untuk pembuatan *conten video* yang akan di *upload* di *chanel youtube* Komsos Mater Dei Madiun, uraian kegiatan yang dilakukan:

- Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pelatihan

pengambilan *video* dan editing *video*.

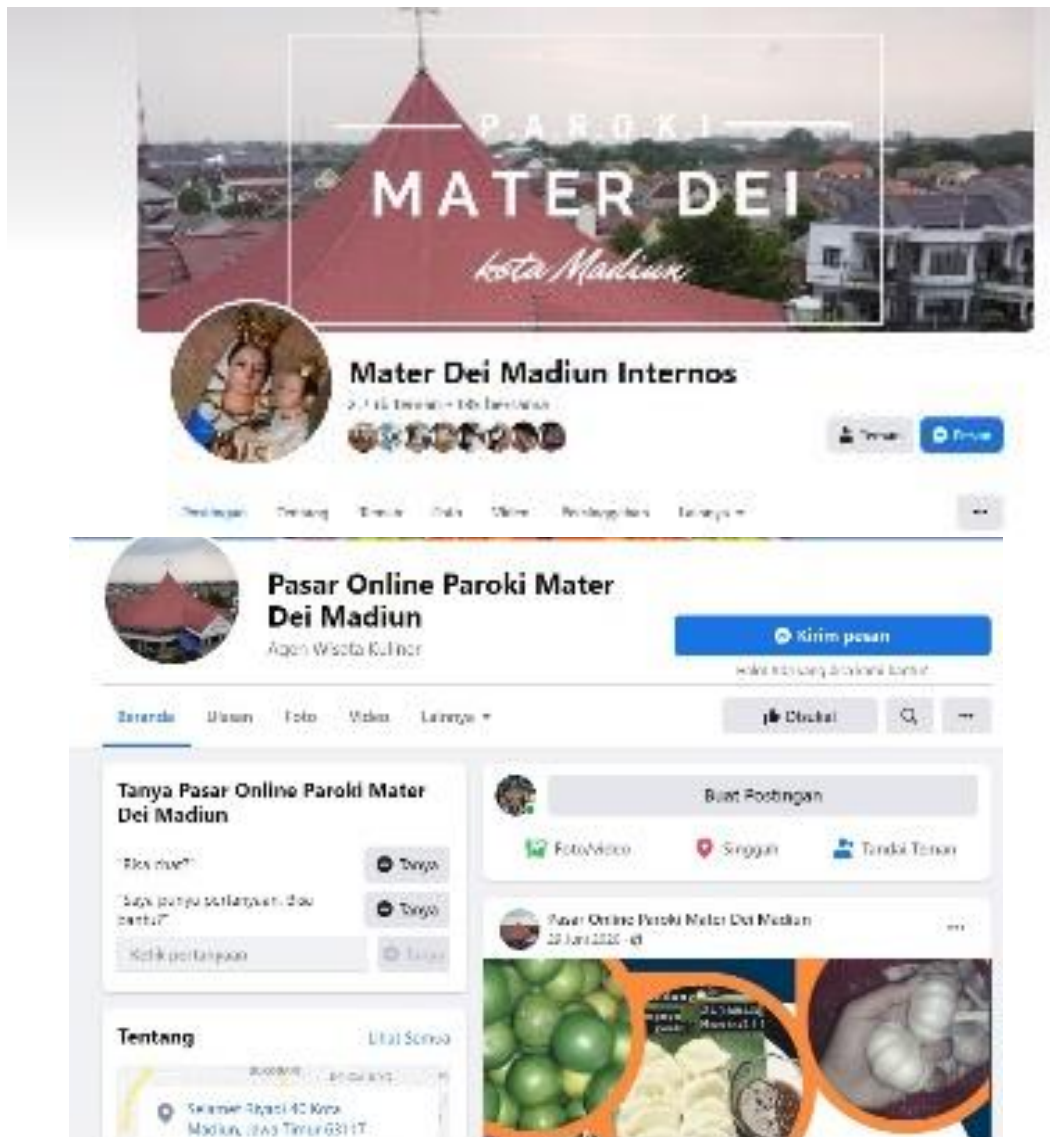
- Menyiapkan peralatan *audio*.
- Menyiapkan peserta yang akan mengikuti pelatihan.
- *Software* yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *adobe premier*



Gambar 5. Pelatihan pengambilan gambar dan editing video

d. Kegiatan selanjutnya yaitu pengoptimalan *social media* yang dimiliki Paroki Mater Dei Madiun yaitu *facebook* dan *Instagram* Mater Dei Madiun. Dalam kegiatan ini juga dimilikinya *page* pasar Mater Dei yang berisi tentang usaha yang dimiliki warga Mater Dei Madiun sebagai sarana promosi/pemasaran produk UMKM warga Mater Dei.

- *Facebook* Paroki Mater Dei Madiun: <https://www.facebook.com/parokimaterdei>, isi *facebook* berupa *live streaming* yang terhubung pada *chanel youtube* Mater Dei.
- *Instagram* Paroki Mater Dei (@paroki\_materdei) yang diposting berupa flayer renungan harian.
- Ditunjuknya admin sosial media Paroki Mater Dei



Gambar 6. Facebook dan pasar online Mater Dei Madiun





Gambar 7. Instagram Paroki Mater Dei Madiun

e. Optimalisasi konten digital untuk konsumsi *youtube*, kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- Bekerjasama dengan BIAK membuat video kegiatan BIAK untuk di-*upload* di *channel youtube* Mater Dei.
- Pembuatan video ucapan selamat Hari Raya Idulfitri 2022 yang di bagikan di WA, Sosial media dan *youtube*.
- Kegiatan Doa Rosario, APP dan di tayangkan secara *live streaming*

diRumah Bunda

- Pembuatan *video podcast* untuk kebutuhan hari ulang tahun ke-25 Paroki Mater Dei, kegiatan ini akan dilakukan secara rutin satu bulan sekali dengan konsep bincang ringan dengan ketua lingkungan dan beberapa tokoh umat.
- *Output* kegiatan ini adalah video yang terupload di *channel youtube* Mater Dei Madiun.



Gambar 8. Pembuatan konten youtube

f. Pembuatan, pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi QR code yang digunakan jika akan masuk Gereja. Kegiatan ini merupakan upaya Paroki dalam

pemantauan Covid19 dan kegiatan ini kerjasama antara Komsos dengan Relawan Gugus Tugas Covid 19 Mater Dei Madiun



Gambar 9. Sosialisasi penggunaan aplikasi QR

Kegiatan evaluasi dan monitoring dilakukan setiap minggunya sampai saat ini, setiap *live streaming* selalu dilakukan evaluasi apa yang masih belum sempurna saat mengoperasikan *live streaming* dan jika ada kendala pada peralatan yang digunakan

segera untuk dilaporkan kepada petugas teknisi untuk dilakukan perbaikan.

Pembentukan struktur organisasi dalam kepengurusan KOMSOS agar memudahkan dalam koordinasi dan pengelolaan media digital Paroki Mater Dei



Gambar 10. Struktur organisasi Komsos

Jobdesk Struktur organisasi KOMSOS:

- a. Komsos yang bertanggung jawab langsung semua kegiatan perawatan dan komunikasi untuk semua warga Paroki Mater Dei Madiun. Mengawasi

semua kegiatan yang telah diprogramkan. Menyelesaikan permasalahan dan pengambilan keputusan dan di komunikasikan dengan romo Paroki.

- b. Admin *Website* dan medsos: bertugas menerima berita dari kelompok kategorial yang kemudian diupload pada *website* Paroki Mater Dei.
- c. Operator *live streaming*: membuat jadwal petugas live streaming setiap minggu dan hari khusus, mendampingi dan memberi pelatihan jika ada anggota baru.
- d. Desain grafis: bertugas membuat flayer untuk renungan harian yang di *upload* di IG Paroki dan thumbnail *youtube*.
- e. Teknisi bertugas menyiapkan kebutuhan teknis pada saat *live streaming* dan produksi video konten *youtube*.

## KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Paroki Mater Dei Madiun berjalan dengan lancar berkat dukungan dari romo kepala Paroki, REKAT, OMK, dan semua warga Paroki Mater Dei Madiun. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan diantaranya:

1. Mengoptimalkan media digital Paroki website dan *social media* dengan dibentuknya admin pengelola media digital diharapkan konten dan berita bisa selalu *update*.
2. Kaderisasi anggota terutama untuk REKAT berjalan dengan baik, dengan keterlibatan REKAT diharapkan peran REKAT OMK semakin banyak terlibat dalam pengelolaan media digital
3. Chanel youtube Paroki tidak hanya live streaming saja tetapi berisi konten dari kelompok kategorial, terbentuknya Relawan TIK Paroki.
4. Terbentuknya struktur organisasi ditingkat KOMSOS sangat membantu tugas dan kegiatan KOMSOS Paroki.

## Saran

Saran yang bisa dimasukkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Pendampingan terus dilakukan selama berkegiatan (*live streaming*), terkadang operator masih salah/lupa dalam mengoperasikan peralatan.
2. Masih butuh kaderisasi yang berkelanjutan transfer ilmu pengetahuan kepada generasi dibawahnya.
3. Dukungan romo Paroki dan lingkungan sangat penting dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
4. Peralatan untuk pembuatan video perlu ada penambahan dan pembelian alat yang baru, karena selama ini sebagian menggunakan peralatan pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Afandi, Y. (2018). Gereja Dan Pengaruh Teknologi Informasi "Digital Ecclesiology." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*, 1(2), 270-283. <https://doi.org/10.34081/fidei.v1i2.12>
- Feliciano Camerling, Y., & Ch, M. (2020). Gereja Bermisi Melalui Media Digital di Era Revolusi Industry 4.0. *Jurnal Teologi Kristen*, 2(1), 1-22.
- Joianus. (2020). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Gaya Hidup Gereja. *Joianus*.
- Keuskupan Surabaya*. (n.d.). Retrieved November 21, 2022, from <https://keuskupansurabaya.org/page/paroki-mater-dei-madiun/>
- Marsella, E., Nastiti, P., & Puspitasari, F. H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital Sebagai Media Informasi Gereja Santo Petrus Warak. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 35-41.

<https://doi.org/10.34148/komatika.v1i2.410>

- Prijanto, J. H. (2021). Gereja New Normal di Masa Pandemi sebagai Sarana Beribadah dalam Kajian Pengajaran IPS. *Jurnal Kurios*, 1(1), 14–24. <https://ojs.uph.edu/index.php/KAIR-OS/article/view/3160>
- Siahaan, H. E. R. (2018). Aktualisasi Pelayanan Karunia di Era Digital [Actualization of Gift Service in the Digital Age]. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 1(1), 23.
- Suharyanto, C. E. (2019). Tantangan Orang Muda Katolik Di Era Digital “Berita Hoax Selalu Berlawanan Dengan Berita Gembira Injil.” 1–5. <https://osf.io/jcmep/download>
- Thieme, R., & Briney, A. (2004). Digital Spirituality. *Islands in the Clickstream*, 101–150. <https://doi.org/10.1016/b978-193183622-7/50008-3>
- Wajah Gereja Era Digital: Iman dan Teknologi Tumbuh Bersama - Suara Nusantara. (n.d.). FX Jehatu. Retrieved November 18, 2022, from <https://www.suaranusantara.co/wajah-gereja-di-era-digital-iman-dan-teknologi-bisa-tumbuh-bersama/>